

## ABSTRAK

**Hasbi Hermansyah** : Bimbingan Pranikah untuk Calon Pengantin sebagai Upaya Pencegahan Perceraian (Penelitian di Kantor Urusan Agama Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang)

Perceraian terjadi tentunya karena berbagai penyebab yang menjadi dasar munculnya konflik pada rumah tangga seperti pasangan calon pengantin tidak bisa menyelesaikan masalah bermula pada ada masalah ketika membentuk rumah tangga, hal ini terjadi pada waktu akan dilakukannya pernikahan dan terjadi pada saat berumah tangga, berbagai faktor yang membuat sebuah perkawinan dan pembinaan kehidupan keluarga menjadi kurang baik tidak sesuai dengan yang diimpikan. Salah satu upaya menanggulangnya adalah dengan melaksanakan program bimbingan pranikah oleh badan penasehatan, pembinaan, dan pelestarian di Kantor Urusan Agama kecamatan Cimalaka yang dinaungi Kementerian Agama yang bertujuan secara khusus yaitu penguatan persiapan pernikahan untuk meningkatkan pengetahuan serta pemahaman terkait kehidupan berumah tangga.

Penelitian ini sebuah tujuan yaitu untuk mengetahui program, proses, dan hasil yang dicapai pada pelaksanaan bimbingan pranikah untuk calon pengantin sebagai upaya pencegahan perceraian di KUA kecamatan Cimalaka kabupaten Sumedang.

Penelitian ini didasari konsep Bimbingan dan konseling pernikahan yang memberikan persiapan terhadap pasangan dengan kesadaran terhadap masalah yang lumrah terjadi ketika telah menikah, serta memberikan sebuah informasi untuk pencegahan ataupun cara mengatasi permasalahan yang muncul sehingga dapat mencapai kebahagiaan keluarga, ketentraman dan terhindar dari sebuah perceraian.

Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini metode deskriptif kualitatif Dengan metode deskriptif, peneliti dapat menggambarkan secara sistematis, faktual, aktual tentang bimbingan pranikah bagi calon pengantin sebagai upaya pencegahan kasus perceraian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan pranikah untuk calon pengantin sebagai upaya pencegahan yang dilakukan dinilai berhasil karena dilakukan dengan perencanaan dan proses yang baik. Hal ini ditinjau dari pernyataan para peserta bimbingan pranikah yang memahami materi yang disampaikan, kemudian hasil skor yang tinggi pada wawancara tertulis mengenai hal hal yang menjadi indikator penting dalam berumah tangga.

**Kata Kunci** : Bimbingan Paranikah, Calon Pengantin, Perceraian.